

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

## Laporan Auditor Independen

No. GA114 0106 MBSS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. GA114 0106 MBSS HA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

# Osman Bing Satrio & Eny

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of such financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561

7 Maret 2014/*March 7, 2014*

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	43.931.590	5	17.710.611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,30		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010		2.274.953	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.038.775 pada 31 Desember 2013 dan USD 1.035.955 pada 31 Desember 2012	25.162.568		26.306.875	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,038,775 at December 31, 2013 and USD 1,035,955 at December 31, 2012
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	679.433	7	754.726	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	4.155.374	8	3.597.343	Inventories
Pajak dibayar dimuka	154.758		12.283	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.284.082	9	2.251.581	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	80.000		-	Other current asset
Sub jumlah	80.130.815		52.908.372	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	163.767	11	-	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	80.294.582		52.908.372	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Properti investasi	-	10	607.531	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 88.012.325 pada 31 Desember 2013 dan USD 64.369.134 pada 31 Desember 2012	271.330.057	11	286.823.843	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 88,012,325 at December 31, 2013 and USD 64,369,134 at December 31, 2012
Aset tidak lancar lainnya	1.157.580	12	5.011.099	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.487.637		292.442.473	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	352.782.219		345.350.845	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD		USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	13.346.478	13	13.346.478	Bank loans
Utang usaha		14,30		Trade accounts payable
Pihak berelasi	12.337		25.212	Related parties
Pihak ketiga	8.185.143		12.776.317	Third parties
Utang lain-lain		15,30		Other accounts payable
Pihak berelasi	189.399		99.431	Related party
Pihak ketiga	209.904		182.869	Third parties
Utang pajak	313.555	16	1.649.864	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.930	17	2.557.406	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>11.744.343</u>	18	<u>30.868.713</u>	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>37.186.089</u>		<u>61.506.290</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	194.779	30	247.828	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	72.405.162	18	71.328.183	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>1.245.660</u>	29	<u>943.429</u>	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>73.845.601</u>		<u>72.519.440</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	19	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	20	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	101.958		142.052	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	167.072	21	115.695	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>175.077.710</u>		<u>145.833.316</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	235.660.198		206.404.521	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>6.090.331</u>	22	<u>4.920.594</u>	Non-controlling Interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>241.750.529</u>		<u>211.325.115</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>352.782.219</u>		<u>345.350.845</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 USD	Catatan/ Notes	2012 USD	
PENDAPATAN USAHA	151.116.406	23,30	141.449.692	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>90.397.017</u>	24,30	<u>85.036.000</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>60.719.389</u>		<u>56.413.692</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(886.398)	25	(461.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.827.340)	26	(11.398.315)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6.154.523)		(6.679.060)	Finance cost
Pendapatan bunga	539.486		115.569	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(435.626)		-	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(684.988)</u>		<u>177.771</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	41.270.000		38.168.274	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.813.397)</u>	27	<u>(1.697.396)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>39.456.603</u>		<u>36.470.878</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(40.094)</u>		<u>81.826</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>39.416.509</u>		<u>36.552.704</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	38.286.866		36.509.409	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.169.737</u>		<u>(38.531)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>39.456.603</u>		<u>36.470.878</u>	Profit for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	38.246.772		36.591.235	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.169.737</u>	22	<u>(38.531)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>39.416.509</u>		<u>36.552.704</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		28		EARNINGS PER SHARE
Dasar	0,0219		0,0209	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2012	26.684.752	33.628.706	60.226	55.038	117.537.451	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of January 1, 2012
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	2.040.000	2.040.000	Additions to non-controlling interest
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	60.657	(60.657)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	-	-	-	-	(8.152.887)	(8.152.887)	-	(8.152.887)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	81.826	-	36.509.409	36.591.235	(38.531)	36.552.704	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	145.833.316	206.404.521	4.920.594	211.325.115	Balance as of December 31, 2012
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	51.377	(51.377)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	-	-	-	-	(8.991.095)	(8.991.095)	-	(8.991.095)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	(40.094)	-	38.286.866	38.246.772	1.169.737	39.416.509	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	26.684.752	33.628.706	101.958	167.072	175.077.710	235.660.198	6.090.331	241.750.529	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2013	2012	
	USD	USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	150.849.836	140.378.828	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(59.885.168)	(51.921.519)	Supplier
Direksi dan karyawan	(19.752.163)	(18.470.573)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(6.817.956)	(5.145.527)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	64.394.549	64.841.209	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	539.486	115.569	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(6.192.123)	(6.660.586)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.862.631)	(1.692.468)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>56.879.281</b>	<b>56.603.724</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(3.633.222)	(34.810.765)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(488.567)	(27.050)	Increase in restricted cash in bank
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(23.412.794)	Advance payments of property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tetap	74.680	107.821	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan kembali uang muka proyek - bersih	-	9.588.705	Repayment of project advance - net
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi</b>	<b>(4.047.109)</b>	<b>(48.554.083)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	60.852.226	87.448.364	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	117.003	(443.627)	Cash received (payment) of other accounts payable
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(53.049)	(3.006.112)	Payment of loan from related parties
Pembayaran dividen	(8.991.095)	(8.152.887)	Dividends paid
Pembayaran utang bank	(78.899.617)	(74.930.439)	Payment of bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak	-	2.040.000	Proceeds of subsidiaries advance for future stock subscription
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari     Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(26.974.532)</b>	<b>2.955.299</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by     Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.857.640</b>	<b>11.004.940</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA     AWAL TAHUN</b>	<b>17.710.611</b>	<b>6.260.061</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT     BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	363.339	445.610	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA     AKHIR TAHUN</b>	<b>43.931.590</b>	<b>17.710.611</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT     END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 12 tanggal 8 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 15, 16, 17, 18 dan 20 yang mencakup komposisi dan mekanisme rapat dewan direksi dan komisaris. Akta pemberitahuan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19575 tertanggal 21 Mei 2013.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 325 dan 263 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 12 dated May 8, 2013 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding changes in article 15, 16, 17, 18 and 20 related to composition and meeting mechanism of board of directors and commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-19575 dated May 21, 2013.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12<sup>th</sup> floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 325 and 263 in December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan	Vice President Commission
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	Commissioners
	: Ingrid Ade Sundari Prasaty	Ingrid Ade Sundari Prasaty	
	: Wishnu Wardhana	Lucas Djunaidi	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	Independent Commissioners
	: Sriyanto	Sriyanto	
	: Agoes Silaban	Deddy Hariyanto	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	President Director
Wakil Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasaty	Patricia Pratiwi Suwati Prasaty	Vice President Directors
	: Lucas Djunaidi	Retina Rosabai	
Direktur	: Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi	Directors
		Albert Kindangen	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Agoes Silaban	Deddy Hariyanto	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	Members
	: M.P. Sibarani	M.P. Sibarani	
Sekretaris	: Rajiv Krishna		

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss)	
				31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012
						USD	USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.192.258	2.383.194	(13.514)	(355.112)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	98,95%	28.621.987	30.403.994	2.203.763	3.257.237
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	934.019	1.116.459	(147.954)	(178.962)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	984.494	1.240.951	(256.221)	(82.309)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	19.120.530	18.118.451	2.652.310	362.675

Berdasarkan akta notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. No. 217 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") melakukan konversi piutang dari MSC masing-masing sejumlah Rp 26.667.281.000 (setara dengan USD 2.893.340) dan Rp 11.835.977.000 (setara dengan USD 1.280.860) menjadi masing-masing 26.667.281 dan 11.835.977 lembar saham sehingga menurunkan kepemilikan Perusahaan di MSC menjadi 69,97%.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga Rp 210.000.000 (ekuivalen USD 23.138). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 19).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Based on deed No. 217 of notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. that was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 30, 2013, the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") convert their receivable from MSC amounting to Rp 26,667,281,000 (equivalent to USD 1.280.860) and Rp 11,835,977,000 (equivalent to USD 1,280,860), respectively into 26,667,281 and 11,835,977 shares, thereby decreasing the Company percentage of ownership in MSC into 69.97%.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of Rp 210,000,000 (equivalent to USD 23,138). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 19).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini mempersempit ruang lingkup transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, dan perubahan akuntansi untuk perbedaan antara harga penyerahan dan aset yang diperoleh (disajikan secara tetap di ekuitas, bukan di laba rugi). Karena Grup tidak memiliki transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang dibawah pengendalian yang sama, penerapan awal dari standar revisi ini tidak memiliki efek yang material pada penyajian dan nilai yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard narrowed the scope to business combination transactions between entities under common control, and change the accounting for the difference between the transfer price and the net asset acquired (i.e. presented permanently in equity and not recycled to profit or loss). As the Group does not have any common control business combination transaction, the initial adoption of the revised standard has had no material impact on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. The difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013.

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

**b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
  - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
  - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal dari PSAK dan ISAK diatas tidak memiliki efek pada penyajian dan nilai yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar oleh manajemen.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Standards and Interpretation in issue not yet adopted**

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
  - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
  - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The initial adoption of the above PSAK and ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
  - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
  - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
  - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
  - PSAK 66, Joint Arrangements
  - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Penyajian mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya dapat diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali walaupun jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation process.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.



Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas MBS pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

**f. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Noncurrent Assets Held for Sale**

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**n. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**o. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	Speedboat
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment



Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**p. Penurunan nilai aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**q. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3q.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**s. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3q.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**v. Pajak Penghasilan**

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**u. Employee Benefits**

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**v. Income Tax**

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

##### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

### **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

### **Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property**

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, and investment property, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment property and property, vessels and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

### **Post-Employment Benefits**

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations.

### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.



**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Kas	76.416	71.769	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	3.028.735	1.081.915	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	2.553.312	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.002.794	4.241.901	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	663.260	4.179.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	274.636	161.987	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Syariah	208.973	250.735	PT Bank Permata Syariah
Indonesia Eximbank	39.364	3.503	Indonesia Eximbank
PT Bank ANZ Indonesia	32.299	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.181	20.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.864	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	6.009	1.759.545	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	3.881	32.943	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.498	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	949	1.009	PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	14.874	Malayan Banking Berhad, Singapore
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.435.187	298.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	262.104	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	66.487	231.511	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	13.859	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	7.202	665	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.195	115.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.014	4.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.795	127	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	1.563	2.012	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	1.442	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.320	1.659	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	152	222	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.451	119.104	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.085	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.248	30.827	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	41.983	Malayan Banking Berhad, Singapore
	<u>9.704.859</u>	<u>12.594.644</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	703.826	1.044.198	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.489	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	22.880.000	4.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.500.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>34.150.315</u>	<u>5.044.198</u>	
Jumlah	<u>43.931.590</u>	<u>17.710.611</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	8,0%	5,5%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	3 - 3.5 %	2,75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/months	1 bulan/month	Maturity period

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	2.571.470	766.797	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	913.000	1.508.156	PT Cotrans Asia
PT Tripatra Engineers And Constructors	198.540	-	PT Tripatra Engineers And Constructors
Jumlah	<u>3.683.010</u>	<u>2.274.953</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Kaltim Prima Coal	6.038.962	5.545.042	PT Kaltim Prima Coal
PT Adaro Indonesia	5.683.849	8.127.231	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	3.954.942	2.794.695	PT Berau Coal
PT Borneo Indobara	2.672.047	1.671.792	PT Borneo Indobara
Sebuku Group	2.299.061	2.003.667	Sebuku Group
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.571.953	1.658.388	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Singlurus Pratama	1.362.115	1.186.583	PT Singlurus Pratama
PT Holcim Indonesia Tbk	1.310.071	2.003.179	PT Holcim Indonesia Tbk
Trubaindo Group	392.771	1.221.458	Trubaindo Group
PT Alfa Trans Raya	197.115	197.115	PT Alfa Trans Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	718.457	933.680	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>26.201.343</u>	<u>27.342.830</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.775)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>25.162.568</u>	<u>26.306.875</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>28.845.578</u>	<u>28.581.828</u>	Net Trade Account Receivable
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	23.404.035	21.695.485	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.285.220	4.908.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.044.457	1.511.606	31 - 60 days
61 - 90 hari	655.159	174.545	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.456.707	291.859	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>28.845.578</u>	<u>28.581.828</u>	Net Trade Accounts Receivable
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	27.065.290	28.715.218	U.S. Dollar
Rupiah	2.805.666	888.698	Rupiah
Dollar Singapura	13.397	13.867	Singapore Dollar
Jumlah	<u>29.884.353</u>	<u>29.617.783</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.775)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>28.845.578</u>	<u>28.581.828</u>	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	1.035.955	1.034.073	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	75.867	1.882	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(73.047)</u>	<u>-</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.038.775</u>	<u>1.035.955</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 930.514 dan USD 982.035 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 930,514 and USD 982,035 at December 31, 2013 and 2012, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the change of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired trade receivables:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	USD	USD	
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.610	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.609	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>1.021.556</u>	<u>1.035.955</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>1.038.775</u>	<u>1.035.955</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 13 dan 18).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	USD	USD
PT Dian Perkasa Shipyard	482.402	608.066
Karyawan	22.499	30.791
Lain-lain	<u>174.532</u>	<u>115.869</u>
Jumlah	<u><u>679.433</u></u>	<u><u>754.726</u></u>

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang dari pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

PT Dian Perkasa Shipyard	608.066
Employees	30.791
Others	<u>115.869</u>
Total	<u><u>754.726</u></u>

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	USD	USD
Bahan bakar	2.477.888	1.980.225
Suku cadang	<u>2.137.251</u>	<u>2.036.565</u>
Jumlah	4.615.139	4.016.790
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(459.765)</u>	<u>(419.447)</u>
Bersih	<u><u>4.155.374</u></u>	<u><u>3.597.343</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	419.447
Penambahan	<u>40.318</u>
Saldo akhir	<u><u>459.765</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 28.146.295 dan USD 28.804.185.

**8. INVENTORIES**

Fuel	1.980.225
Spareparts	<u>2.036.565</u>
Total	4.016.790
Allowance for decline in value	<u>(419.447)</u>
Net	<u><u>3.597.343</u></u>

Changes in the allowance for decline in value	
Beginning balance	-
Addition	<u>419.447</u>
Ending balance	<u><u>419.447</u></u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, no inventories were used as collateral for bank loans.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories recognized in expenses amounted to USD 28,146,295 and USD 28,804,185, respectively.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	212.275	233.022
Sewa	284.608	61.704
Lain-lain	98.064	-
Jumlah	<u>594.947</u>	<u>294.726</u>
Uang muka		
Pemeliharaan kapal	1.347.997	1.543.262
Beban pelabuhan	13.448	41.151
Lain-lain	327.690	372.442
Jumlah	<u>1.689.135</u>	<u>1.956.855</u>
Jumlah	<u>2.284.082</u>	<u>2.251.581</u>

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total
Advances
Maintenance of vessels
Port charges
Others
Total
Total

**10. PROPERTI INVESTASI**

	01/01/2013 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Transfer ke aset tetap/ Transfers to property, vessels and equipment USD	31/12/2013 USD
Bangunan					
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	1.179.309	-
Akumulasi penyusutan	571.778	-	-	571.778	-
Jumlah Tercatat Bersih	<u>607.531</u>				<u>-</u>

Buildings  
 At cost  
 Accumulated depreciation  
 Net Carrying Value

**10. INVESTMENT PROPERTY**

	01/01/2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Transfer ke aset tetap/ Transfers to property, vessels and equipment USD	31/12/2012 USD
Bangunan					
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	-	1.179.309
Akumulasi penyusutan	512.812	58.966	-	-	571.778
Jumlah Tercatat Bersih	<u>666.497</u>				<u>607.531</u>

Buildings  
 At cost  
 Accumulated depreciation  
 Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m2 milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8<sup>th</sup> floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18). Pada tanggal 31 Desember 2012, utang bank tersebut sudah dilunasi sepenuhnya dan hak tanggungan atas properti investasi ini telah dilepaskan.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18). As of December 31, 2012, the loan has been fully repaid and mortgage on the investment property has been released.

Pada tanggal 31 Desember 2012, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

On December 31, 2012, the building was insured with PT Sampo Japan Insurance Indonesia, a third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2013, properti investasi ditransfer ke aset tetap karena bangunan tersebut telah digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

In 2013, investment property was transferred to property, vessels, and equipment since the Group has used the building for its operational activities.

## 11. ASET TETAP

## 11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	Transfer dari properti investasi/ <i>Transfer from investment property</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ <i>Transfer to noncurrent assets held for sale</i>		31/12/2013	
	01/01/2013	USD				USD	USD		
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	-	-	214.059		Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	1.179.309	6.993	-	257.661	-	4.191.113		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	-	192.624	4.253.050		Heavy equipment
Kapal	337.012.973	-	4.649.072	-	3.776.108	725.000	344.713.153		Vessels
Kendaraan	1.021.301	-	155.049	139.629	-	-	1.036.721		Vehicles
Peralatan kantor	950.005	-	227.650	-	5.677	-	1.183.332		Office equipment
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	263.338	-	445.132	-	(263.338)	-	445.132		Buildings and improvements
Kapal	4.538.477	-	2.543.453	-	(3.776.108)	-	3.305.822		Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>351.192.977</b>	<b>1.179.309</b>	<b>8.027.349</b>	<b>139.629</b>	<b>-</b>	<b>917.624</b>	<b>359.342.382</b>		<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	683.054	571.778	205.145	-	-	-	1.459.977		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.486.546	-	580.161	-	-	148.309	2.918.398		Heavy equipment
Kapal	59.771.072	-	22.444.228	-	-	169.922	82.045.378		Vessels
Kendaraan	824.897	-	110.548	125.254	-	-	810.191		Vehicles
Peralatan kantor	603.565	-	174.816	-	-	-	778.381		Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>64.369.134</b>	<b>571.778</b>	<b>23.514.898</b>	<b>125.254</b>	<b>-</b>	<b>318.231</b>	<b>88.012.325</b>		<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>286.823.843</b>						<b>271.330.057</b>		<b>Net Carrying Value</b>

	Penambahan/ <i>Additions</i>		Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31/12/2012	
	01/01/2012	USD				
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	30.810.470	-	44.724.524	337.012.973	Vessels
Kendaraan	1.159.426	95.960	234.085	-	1.021.301	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	198.822	-	-	950.005	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.123	205.215	-	-	263.338	Buildings and improvements
Kapal	15.025.859	34.237.142	-	(44.724.524)	4.538.477	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>285.879.453</b>	<b>65.547.609</b>	<b>234.085</b>	<b>-</b>	<b>351.192.977</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	137.357	-	-	683.054	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	598.760	-	-	2.486.546	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	18.569.868	-	-	59.771.072	Vessels
Kendaraan	754.617	199.541	129.261	-	824.897	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	144.133	-	-	603.565	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>44.848.736</b>	<b>19.649.659</b>	<b>129.261</b>	<b>-</b>	<b>64.369.134</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>241.030.717</b>				<b>286.823.843</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD	
Nilai tercatat	14.375	104.824	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.680	107.821	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	60.305	2.997	Gain on sale of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2013 USD	2012 USD	
Beban langsung (Catatan 24)	22.833.556	18.977.696	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	681.342	671.963	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	23.514.898	19.649.659	Total

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 149.712.027 pada 31 Desember 2013 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

At December 31, 2013, the Group's vessels with carrying value of USD 149,712,027 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2013, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	USD	183.040.500
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	51.471.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Sampo Japan Insurance Indonesia	USD	539.590
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	5.476.700.000
PT Asuransi ACA	Rp	2.321.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	656.500.000
Tripa Insurance	Rp	151.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, dengan nilai tercatat sebesar USD 4.491.295 digunakan sebagai jaminan utang Perusahaan dari Entebe Shipping Pte Ltd, pihak afiliasi, sebesar USD 99.431 (Catatan 30). Utang tersebut telah dilunasi pada bulan Januari 2013 dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

At December 31, 2012, the Company's vessels namely: Finacia 52, 53, 61 and 62, with carrying amount of USD 4,491,295 are used as collateral for the Company's loan from Entebe Shipping Pte Ltd loan, affiliate, amounting to USD 99,431 (Note 30). The loan has been fully repaid in January 2013 and the mortgage of the related collaterals has been released.

Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan dengan nilai tercatat sebesar USD 599.393. Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai sebesar USD 435.626.

Didalam aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 32).

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 4.392.969.

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 286.911.139.

The Group intends to sell vessel and heavy equipment with carrying amount of USD 599,393. As of December 31, 2013, those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired by USD 435,626.

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60<sup>th</sup> month or at the end of the contract period (Note 32).

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 4,392,969, that are already depreciated in full but are still in use.

At December 31, 2013, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

At December 31, 2013, the fair value of the Group's property, vessels and equipment is USD 286,911,139.

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	-	4.394.127
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	569.309	443.834
Dana yang dibatasi penggunaannya Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	204.283	-
PT Bank ANZ Indonesia	204.283	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	150.000
Lain-lain	29.705	23.138
Jumlah	<u>1.157.580</u>	<u>5.011.099</u>

Pada tahun 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 13 dan 18).

## 12. OTHER NONCURRENT ASSETS

Advances for purchase of vessels - Third parties	4.394.127
Intangible asset - computer software	443.834
Restricted cash U.S. Dollar	
Standard Chartered Bank	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000
Others	23.138
Total	<u>5.011.099</u>

In 2013, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 13 and 18).



Rincian uang muka pembelian kapal adalah sebagai berikut:

Details of advance payments for purchase of vessels are as follow:

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
SB Marine Pte Ltd	-	2.448.943
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	-	1.197.751
Marine Tech Holding, Ltd.	-	659.868
Trans-Log Supply Pte Ltd	-	84.971
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	-	2.594
Jumlah	-	4.394.127
b) Berdasarkan jenis kapal		
Tongkang	-	2.448.943
Kapal tunda	-	1.942.590
Kapal penunjang lainnya	-	2.594
Jumlah	-	4.394.127

a) By supplier
Third parties
SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.
Trans-Log Supply Pte Ltd
Others (each below USD 100,000)
Total
b) By type of vessel
Barge
Tugboat
Other supporting vessels
Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang muka pembelian kapal yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 4.590.075 dan USD 30.736.844 (Catatan 11).

On December 31, 2013 and 2012, advance payments for purchase of vessels that have been reclassified into property, vessels and equipment amounted to USD 4,590,075 and USD 30,736,844, respectively (Note 11).

### 13. UTANG BANK

### 13. BANK LOANS

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	12.346.478	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000	7.346.478
PT Bank DBS Indonesia	-	3.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000
Jumlah	13.346.478	13.346.478

Third parties
U.S. Dollar
Syndicated Loan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Total

#### Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini dapat diperpanjang untuk periode 12 bulan berikutnya di setiap tanggal jatuh tempo tahunan fasilitas tersebut.

#### Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. This facility can be extended for the next 12 months period on each anniversary date of the facility.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan perpanjangan terakhir, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Piutang Perusahaan dari PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (empat) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, Entebe Emerald 33, dan Entebe Emerald 51;
- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, dan Finacia 50; dan
- 1 (satu) unit *floating crane*, yaitu Ben Glory.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 6.346.478.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17b). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Pebruari 2015.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 18).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

This agreement has been extended several times. Most recently, this facility has been extended up to January 12, 2014. This loan bears interest rate of 5.5% per annum.

The loan is secured among others by:

- Receivable from PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (four) unit tug boats, namely Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, and Entebe Emerald 33, and Entebe Emerald 51;
- 4 (four) unit barges, namely Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, and Finacia 50; and
- 1 (one) unit floating crane named Ben Glory.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 6,346,478, respectively.

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17b). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan, dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir tanggal 16 April 2012, dimana fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2013. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 2 (dua) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 2 dan Finacia 18 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit kapal tunda, yaitu Gina 7 dan Gina 1 (Catatan 11); dan
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

The Company obtained banking facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term of the loan is 12 (twelve) months and has been extended several times, most recently on April 16, 2012, where in this facility is extended up to May 1, 2013. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

This loan is secured among others by:

- 2 (two) units of barge, namely Finacia 2 and Finacia 18 (Note 11);
- 2 (two) units of tugboat, namely Gina 7 and Gina 1 (Note 11); and
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of the loan is nil and USD 3,000,000, respectively.

**PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 dengan bunga sebesar 5,75%; yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 3 (tiga) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 28.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000.

**PT Bank Permata Tbk**

On November 19, 2009, the Company obtained a term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This loan is secured among others by:

- 3 (three) units barge, namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Star 28.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, total outstanding loan amounted to nil and USD 3,000,000, respectively.

**14. UTANG USAHA**

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi:		
PT Dian Bahari Sejati	12.337	15.680
PT Mitra Karya Langgeng	-	9.532
Sub jumlah	<u>12.337</u>	<u>25.212</u>
Pihak ketiga	<u>8.185.143</u>	<u>12.776.317</u>
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	3.008.318	3.973.907
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	3.417.346	6.013.332
> 3 bulan	<u>1.771.816</u>	<u>2.814.290</u>
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>
c) Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	4.859.735	5.614.129
Rupiah	2.402.657	5.526.310
Dollar Singapura	629.835	874.450
Euro	287.628	156.897
Peso Philipina	9.942	58.476
Yen Jepang	4.870	568.244
Ringgit Malaysia	<u>2.813</u>	<u>3.023</u>
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

a) By creditor
Related parties:
PT Dian Bahari Sejati
PT Mitra Karya Langgeng
Sub total
Third parties
Total
b) By age category
Not yet due
Overdue
1 - 3 months
> 3 months
Total
c) By currency
U.S. Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Euro
Philippine Peso
Japanese Yen
Malaysian Ringgit
Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels and are without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

#### 15. UTANG LAIN-LAIN

#### 15. OTHER PAYABLES

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Sea Bridge Shipping	189.399	-	PT Sea Bridge Shipping
Entebe Shipping Pte Ltd	-	99.431	Entebe Shipping Pte Ltd
Jumlah	<u>189.399</u>	<u>99.431</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	72.677	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.228	43.615	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	126.999	139.254	Others
Jumlah	<u>209.904</u>	<u>182.869</u>	Total
Jumlah	<u><u>399.303</u></u>	<u><u>282.300</u></u>	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 1 sampai 3 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with terms of payment of 1 to 3 years.

#### 16. UTANG PAJAK

#### 16. TAX PAYABLES

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 15			Article 15
Masa	6.708	53.807	Monthly
Tahunan (Catatan 27)	54.227	56.291	Annual (Note 27)
Pasal 21	141.309	395.784	Article 21
Pasal 23/26	22.888	37.877	Article 23/26
Pasal 4(2)	2.467	3.172	Article 4(2)
Pasal 29	-	71	Article 29
Denda pajak	-	424.368	Tax penalty
Pajak pertambahan nilai	85.956	678.494	Value added tax
Jumlah	<u><u>313.555</u></u>	<u><u>1.649.864</u></u>	Total

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>Periode/ Period</u>	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Pajak Kurang Bayar/ Underpayment</u>	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	2010	Rp	425.953.435	Article 21
	2011	Rp	365.936.210	
Pasal 23	2011	Rp	6.299.502	Article 23
Pasal 4(2)	2011	Rp	1.242.185	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	2010	Rp	415.920.961	Value added tax
	2011	Rp	2.352.552.737	
	2012	Rp	535.737.790	

Tax Assessment Letters

In 2012, the Company received tax assessment letters for 2010, 2011 and 2012 years as follows:

Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan terkait dengan surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar semua ketetapan pajak tersebut di tahun 2013.

The Company did not submit objection letter to the Tax Service Office and has paid all the assessment in 2013.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31/12/2013</u>
	USD
Tenaga ahli	1.432.991
Operasional kapal	430.751
Sewa	380.488
Bahan bakar	219.673
Gaji dan upah	174.626
Demurrage dan kelebihan pendapatan	165.545
Bunga	57.011
Lain-lain	323.845
Jumlah	<u>3.184.930</u>

Kelebihan pendapatan merupakan penyesuaian pendapatan MSC di tahun 2011, yang mulai diperhitungkan di bulan Juni 2012.

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31/12/2012</u>	
	USD	
1.163.084	Professional fee	
670.957	Vessel operation	
277.282	Rental	
120.754	Fuel	
21.457	Salaries and wages	
77.000	Demurrage and excess revenue	
94.611	Interest	
132.261	Others	
2.557.406	Total	

Excess revenue represents revenue adjustment of MSC in year 2011, the settlement of which has commenced in June 2012.

## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi	44.921.847	-
PT Bank Permata Tbk	25.308.497	44.224.260
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.487.027	24.912.412
Indonesia Eximbank	6.432.134	7.256.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	15.291.748
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.512.019
Jumlah	<u>84.149.505</u>	<u>102.196.896</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.744.343)</u>	<u>(30.868.713)</u>
Utang bank jangka panjang - bersih	<u><u>72.405.162</u></u>	<u><u>71.328.183</u></u>

### a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775; dan seluruh pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada periode 28 Mei – 24 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000,

## 18. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at December 31, 2013 and 2012 net of unamortized transaction cost.

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Third parties		
U.S. Dollar		
Syndicated Loan		
PT Bank Permata Tbk	-	44.224.260
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.487.027	24.912.412
Indonesia Eximbank	6.432.134	7.256.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	15.291.748
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.512.019
Total	<u>84.149.505</u>	<u>102.196.896</u>
Less current maturities	<u>(11.744.343)</u>	<u>(30.868.713)</u>
Long-term bank loan - net	<u><u>72.405.162</u></u>	<u><u>71.328.183</u></u>

### a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans in PT Bank Permata Tbk amounted to USD 13,461,775; and all loans in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in May 28 – June 24, 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000,

- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- *Floating Crane FC Nicholas*

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1,
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1,
- *Gearing Ratio* tidak lebih dari 2 : 1,
- *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 13).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 13).

- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- *Floating Crane FC Nicholas*

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of Consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1,
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.4 : 1,
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1,
- Security Coverage Ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 13).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 13).



Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 44.921.847.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 44,921,847.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 untuk pembiayaan 3 unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Juni 2014. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 to finance the purchase of 3 unit tug boats and 2 unit barges. Term of the facility is up to June 19, 2014. This term loan facility bears an annual interest rate at 6%.

Fasilitas term loan tersebut dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (dua) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71.

This term loan facility is secured by 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.008.351.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 3,008,351, respectively.

Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

On November 19, 2010, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

This loan is secured by:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 1.639.873.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 1,639,873, respectively.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

On January 19, 2011, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 4.790.937.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 2.476.667.

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang diambil dari Fasilitas Bank Permata sejumlah USD 4,320,000 untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 (empat) unit kapal tongkang yaitu Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 dan Finacia 91.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 4.240.000.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,790,937, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 2,476,667, respectively.

On May 30, 2012, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Permata facility of USD 4,320,000 to finance 4 (four) unit barges. Terms of the facility is 60 months. This term loan facility bear an annual interest rate at 6%.

This loan is secured by 4 (four) units of barge, namely Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 and Finacia 91.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,240,000, respectively.

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 15.725.755 dan USD 16.327.095.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 9.582.742 dan USD 11.741.337.

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 15,725,755 and USD 16,327,095, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 9,582,742 and USD 11,741,337, respectively.

**c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
  - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, dan Entebe Emerald 52 (Catatan 11);
  - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (Catatan 11); dan *Floating Crane Ben Glory* (Catatan 11).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 304.167.

Tanggal 1 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk:

- membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014, dan

**c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

On May 9, 2008, the Company obtained term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term of loan is 5 (five) years, and will due on May 9, 2013. The loan bears an annual interest rate of 5.5%.

On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
  - Tugboats namely: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, and Entebe Emerald 52 (Note 11);
  - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (Note 11); and *Floating Crane Ben Glory* (Note 11).

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 304,167, respectively.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan is used to:

- finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014, and

- membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan sejumlah USD 4.708.980;
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 6.965.660.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

- finance the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts amounting to USD 4,708,980;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,
- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and
- Fiduciary over vessels insurance claims.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 6,965,660, respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating crane Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 5.881.282.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 5,881,282, respectively.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to the Company. The period of loan is up to May 28, 2013. This loan bears annual interest rate at 5.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane Princesse Abby*.

This loan is secured by Floating Crane Princesse Abby.

Pada bulan Mei 2013, MSC telah melunasi seluruh utang tersebut dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

In May 2013, MSC has fully repaid the loan, and the mortgage of the related collateral has been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 818.725.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 818,725, respectively.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane "Princesse Chloe"*. Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 13). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and may change based on bank review.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 7.487.027 dan USD 10.942.578.

On December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan is USD 7,487,027 and USD 10,942,578, respectively.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

For both loan facilities, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;

- *EBITDA/financial payment* not less than 1;
- *Leverage ratio* maximum is 2.5 times;

**d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 6.432.134 dan USD 7.256.457.

**e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);

**d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

On April 2, 2012, the Company obtained AI Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,432,134 and USD 7,256,457, respectively.

**e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

On March 23, 2011, the Company obtained credit facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

The facility is secured by:

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);

- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 15.291.748.

**f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 17 Januari 2008 dimana limit fasilitas kredit ditingkatkan menjadi USD 10.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Juli 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Bangunan kantor seluas 1.439 m<sup>2</sup> yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 521.322.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari Bank Danamon sebesar USD 3.000.000.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut.

- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 15,291,748, respectively.

**f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. This loan facility has been amended several times, most recently through amended credit agreement dated January 17, 2008 in which the credit limit is increased to USD 10,500,000. This loan bears annual interest at 6% and will due on July 18, 2013.

This loan is secured by:

- Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12<sup>th</sup> floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (Note 10); and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 521,322, respectively.

On December 20, 2010, the Company obtained new long-term loan facility (KAB3) from Bank Danamon amounting to USD 3,000,000.

In June 2013, the Company has fully repaid the loan.



Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 677.419.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 677,419, respectively.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6% dan akan jatuh tempo pada bulan April 2017.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000. This facility bears an annual interest rate of 6% and due in April 2017.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tongkang, yaitu Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, dan Finacia 98.

This loan is secured by barges, namely Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, and Finacia 98.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 9.313.278.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 9,313,278, respectively.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Management believes that the Group has complied with all significant covenants required by the banks.

## 19. MODAL SAHAM

## 19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31/12/2013		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,682%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Masyarakat	44.500	0,003%	514	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
	408.027.139	23,315%	5.869.681	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,000%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	31/12/2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,682%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Masyarakat	312.500 407.759.139	0,018% 23,300%	3.612 5.866.583	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,000%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

## 20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2013 and 2012

## 21. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

## 21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

### 2013

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 51.377) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 87.501.331.950 (ekuivalen USD 8.991.095). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 31 Juli 2013.

### 2013

Based on annual shareholders' meeting dated May 8, 2013, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 51,377) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 87,501,331,950 (equivalent USD 8,991,095). Dividend payment was made on July 31, 2013.

**2012**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 60.657) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 75.251.145.477 (ekuivalen USD 8.152.887). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012.

**2012**

Based on annual shareholders' meeting dated May 23, 2012, the stockholders approved, among other things:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 60,657) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 75,251,145,477 (equivalent USD 8,152,887). Dividend payment was made on July 16, 2012.

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	143.304	127.833
Swire CTM Bulk Logistics Limited	1.463.490	1.237.843
PT Sedalia Semesta Alam	3.245.994	2.185.070
PT Seloparang Hartono Indonesia	755.583	762.340
PT Dian Perkasa Shipyard	481.960	607.508
Jumlah	<u>6.090.331</u>	<u>4.920.594</u>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	15.471	34.287
Swire CTM Bulk Logistics Limited	225.647	-
PT Sedalia Semesta Alam	1.060.924	145.070
PT Seloparang Hartono Indonesia	(6.757)	(177.556)
PT Dian Perkasa Shipyard	(125.548)	(40.332)
Jumlah	<u>1.169.737</u>	<u>(38.531)</u>

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
PT Patin Resources	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Sedalia Semesta Alam	
PT Seloparang Hartono Indonesia	
PT Dian Perkasa Shipyard	
Total	
b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries	
PT Patin Resources	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Sedalia Semesta Alam	
PT Seloparang Hartono Indonesia	
PT Dian Perkasa Shipyard	
Total	

**23. PENDAPATAN USAHA**

	2013	2012
	USD	USD
Tunda dan tongkang	109.695.818	106.563.095
<i>Floating Crane</i>	<u>41.420.588</u>	<u>34.886.597</u>
Jumlah	<u>151.116.406</u>	<u>141.449.692</u>

**23. REVENUES**

Tug and barge	
Floating Crane	
Total	

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 32).

20% dan 9% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

All the revenue of the Group for the year ended December 31, 2013 and 2012 were derived from transportation services (Note 32).

20% and 9% of the above revenue in 2013 and 2012, respectively, were made to related parties (Note 30).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
PT Adaro Indonesia	30.111.414	24.635.533	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	24.225.900	22.015.185	PT Kaltim Prima Coal
PT Kideco Jaya Agung	19.273.055	7.262.238	PT Kideco Jaya Agung
PT Berau Coal	16.555.399	12.351.805	PT Berau Coal
PT Borneo Indo Bara	15.655.405	16.739.518	PT Borneo Indo Bara
Jumlah	<u>105.821.173</u>	<u>83.004.279</u>	Total

**24. BEBAN LANGSUNG**

**24. DIRECT COSTS**

	2013 USD	2012 USD	
Bahan bakar	27.203.979	26.117.217	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	22.833.556	18.977.696	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	12.360.919	11.547.743	Salaries and allowance expenses
Pemeliharaan dan perlengkapan	6.409.398	4.628.632	Repairs and maintenance
Bongkar muat	4.027.646	4.688.425	Handling
Sewa kapal	3.233.389	5.335.420	Vessel rental
Sertifikat dan dokumen kapal	2.599.362	2.423.597	Certificate and shipping documents
Jasa profesional	2.463.320	3.054.720	Professional fees
Asuransi kapal dan alat berat	1.917.145	2.485.556	Vessel & heavy equipment insurances
Perbekalan	1.855.964	846.301	Food provision
Transportasi	1.505.454	1.484.381	Transportation
Tambat dan pelabuhan	1.226.840	1.120.940	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	1.175.033	1.003.495	Heavy equipment supplies
Telekomunikasi	581.388	492.026	Telecommunication
Survei kapal	452.071	338.997	Vessel survey
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	237.671	219.153	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	178.953	119.444	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	134.929	152.257	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>90.397.017</u>	<u>85.036.000</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**25. BEBAN PENJUALAN**

**25. SELLING EXPENSES**

	2013 USD	2012 USD	
Iklan dan pameran	494.070	284.988	Advertising and exhibition
Jamuan	392.328	176.395	Entertainment
Jumlah	<u>886.398</u>	<u>461.383</u>	Total

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2013	2012	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	7.544.413	6.914.138	Salaries and allowances
Utilitas dan sewa	1.029.394	992.817	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	681.342	730.929	Depreciation (Notes 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	820.139	892.812	Transportation and travel allowance
Asuransi	414.695	332.049	Insurance
Konsultan dan <i>management fee</i>	346.712	429.948	Consultant and management fee
Air, listrik dan telekomunikasi	250.762	338.542	Water, electricity and telecommunication
Pemeliharaan	244.493	204.638	Maintenance
Retribusi dan sumbangan	144.938	214.118	Retribution and donation
Dokumen dan perizinan	52.568	91.598	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	297.884	256.726	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>11.827.340</u>	<u>11.398.315</u>	Total

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.270.000	38.168.274	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>(4.654.476)</u>	<u>(3.096.502)</u>	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>36.615.524</u>	<u>35.071.772</u>	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(134.975.774)	(127.561.028)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>98.360.250</u>	<u>92.489.256</u>	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	<u>(36.615.524)</u>	<u>(35.071.772)</u>	Total
Laba kena pajak - pajak tidak final	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income - non final tax

	2013 USD	2012 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	151.116.406	141.449.692	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(16.140.632)</u>	<u>(13.888.664)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>134.975.774</u>	<u>127.561.028</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.619.709	1.530.732	The Company
Entitas anak	<u>193.688</u>	<u>166.664</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.813.397</u>	<u>1.697.396</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	1.596.348	1.474.441	The Company
Entitas anak	<u>162.822</u>	<u>166.664</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.759.170</u>	<u>1.641.105</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15 (Catatan 16)			Estimated income tax payable Article 15 (Note 16)
Perusahaan	23.358	56.291	The Company
Entitas anak	<u>30.869</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>54.227</u></u>	<u><u>56.291</u></u>	Total

Untuk tahun 2012, beban pajak penghasilan final dan utang pajak telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada kantor pajak.

For 2012, the final income tax expense and tax payables were in accordance with Annual Tax Return submitted to Tax Service Office.

## 28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>38.286.866</u>	<u>36.509.409</u>	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.260.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0219	0,0209	Basic earning per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2013 dan 2012.

## 28. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2013 and 2012.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 320 dan 259 karyawan masing-masing untuk 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	2013 USD	2012 USD	
Beban jasa kini	429.634	288.289	Current service cost
Beban bunga	67.564	63.183	Interest expense
Kerugian aktuarial yang diakui	260	337	Recognized actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	15.618	14.447	Amortization of past service cost - non vested
<b>Beban tahun berjalan</b>	<b>513.076</b>	<b>366.256</b>	<b>Expense for the year</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.126.599	1.411.073	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	120.903	(464.995)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.842)	(2.649)	Unrecognized past service cost
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>1.245.660</b>	<b>943.429</b>	<b>Net Liability</b>

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.411.073	932.293	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	429.634	270.030	Current service cost
Biaya bunga	67.564	63.183	Interest cost
Pembayaran manfaat	(15.076)	(24.288)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(474.184)	171.750	Actuarial losses (gain)
Keuntungan selisih kurs	(292.412)	(1.895)	Gain in foreign exchange
<b>Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai</b>	<b>1.126.599</b>	<b>1.411.073</b>	<b>Closing balance of present value of unfunded obligations</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 320 and 259 in 2013 and 2012, respectively.

Amounts recognized in profit or loss as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follow:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Saldo awal tahun	943.429	601.461	Balance at beginning of year
Penyesuaian kurs	(195.769)	-	Foreign exchange rate adjustment
Pembayaran manfaat	(15.076)	(24.288)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	<u>513.076</u>	<u>366.256</u>	Expense during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>1.245.660</u></u>	<u><u>943.429</u></u>	Balance at end of year

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD	31/12/2011 USD	31/12/2010 USD	31/12/2009 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.126.599	1.410.068	874.253	578.548	274.619	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(19.138)	14.755	(66.633)	(152.374)	(13.822)	Experience adjustment
% Penyesuaian pengalaman	-1,70%	1,05%	-7,62%	26,34%	5,03%	% of experience adjustment

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31/12/2013	31/12/2012	
Tingkat diskonto	9,0%	6,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

### 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### 30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Sifat Pihak Berelasi

#### Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.



- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
- PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
  - PT Tripatra Engineers And Constructors
  - PT Sea Bridge Shipping
- c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
- PT Inacia Perkasa
  - PT Dian Bahari Sejati
  - Entebe Shipping Pte Ltd

- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
- PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
  - PT Tripatra Engineers And Constructors
  - PT Sea Bridge Shipping
- c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
- PT Inacia Perkasa
  - PT Dian Bahari Sejati
  - Entebe Shipping Pte Ltd

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Komisaris	420.541	397.248	Commissioners
Direksi	1.449.977	1.338.043	Directors
Jumlah	<u>1.870.518</u>	<u>1.735.291</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa floating crane dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 19.273.055 dan USD 7.262.238 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 13% dan 5% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 10.104.907 dan USD 5.679.653 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 7% dan 4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances as of December 31, 2013 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 19,273,055 and USD 7,262,238, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012 which represents 13% and 5%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 10,104,907 and USD 5,679,653, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012 which represents 7% and 4%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 9.532 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- e. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah pinjaman masing-masing sebesar nil dan USD 99.431. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- f. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar USD 194.779 dan USD 247.828 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- g. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 32). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tahun 2012, beban yang berasal dari jasa manajemen adalah sebesar USD 57.824 atau 0,07% dari jumlah beban langsung dan beban yang berasal dari jasa teknik adalah sebesar USD 23.810 atau 0,03% dari jumlah beban usaha. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).
- Pada tahun 2013, perjanjian jasa manajemen dan teknik dengan DBS ini telah dihentikan.
- h. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2013 adalah sebesar USD 240.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki saldo utang lain-lain kepada SBS sebesar USD 189.399.
- d. As of December 31, 2012, the Company has outstanding trade account payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 9,532, respectively for its operational activities.
- e. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 99,431, respectively. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.
- f. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding payables amounting USD 194,779 and USD 247,828, respectively were recorded as due to related parties.
- g. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered into an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 32). Based on such agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. In 2012, cost from management service amounted to USD 57,824 or 0.07% of total direct cost and cost from technical assistance amounted to USD 23,810 or 0.03% of operating expenses. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).
- In 2013, this management service and technical assistance agreement with DBS has been terminated.
- h. The Company provides management service to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2013 is USD 240,000 which will be paid using an offset of other account payable to SBS. As of December 31, 2013, the Company has outstanding amount of other account payable of USD 189,399.

### 31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

### 31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

		31/12/2013					
		USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
<b>Pendapatan bersih</b>	110.441.728	42.541.701	152.983.429	(1.867.023)	151.116.406	<b>Net revenues</b>	
<b>Hasil segmen</b>	41.384.336	19.335.053	60.719.389	-	60.719.389	<b>Segment result</b>	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(12.713.738)	Unallocated operating expenses	
Beban keuangan					(6.154.523)	Finance costs	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(581.128)	Other income (expense) - net	
Laba sebelum pajak					41.270.000	Income before tax	
Beban pajak					(1.813.397)	Tax expense	
Laba bersih tahun berjalan					39.456.603	Net income for the year	
Pendapatan komprehensif lainnya					(40.094)	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif					39.416.509	Total comprehensive income	
<b>Aset segmen</b>	176.251.530	86.416.244	262.667.774		262.667.774	<b>Segment assets</b>	
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>	
Liabilitas yang dapat dialokasikan	9.812.415	65.330.683	75.143.098		75.143.098	Allocated liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					35.888.592	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					111.031.690	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal	3.632.811	411	3.633.222		3.633.222	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi	15.656.841	6.787.389	22.444.230		22.444.230	Depreciation and amortisation	
		31/12/2012					
		USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
<b>Pendapatan bersih</b>	107.241.027	34.886.597	142.127.624	(677.932)	141.449.692	<b>Net revenues</b>	
<b>Hasil segmen</b>	42.347.157	14.066.535	56.413.692	-	56.413.692	<b>Segment result</b>	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(11.859.698)	Unallocated operating expenses	
Beban keuangan					(6.679.060)	Finance costs	
Penghasilan lain-lain - bersih					293.340	Other income - net	
Laba sebelum pajak					38.168.274	Income before tax	
Beban pajak					(1.697.396)	Tax expense	
Laba bersih tahun berjalan					36.470.878	Net income for the year	
Pendapatan komprehensif lainnya					81.826	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif					36.552.704	Total comprehensive income	
<b>Aset segmen</b>	184.452.120	92.789.781	277.241.901	-	277.241.901	<b>Segment assets</b>	
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>	
Liabilitas yang dapat dialokasikan	8.326.194	79.988.519	88.314.713		88.314.713	Allocated liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					45.711.017	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					134.025.730	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal	21.652.728	36.570.831	58.223.559	-	58.223.559	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi	13.680.969	4.888.899	18.569.868	-	18.569.868	Depreciation and amortisation	

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

### 32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2013, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan bargaining dapat dikelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

### 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2013, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Bargaining services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
<b>BARGING</b>				
<u>A. Freight Charter</u>				
1	Coal Bargaining Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015
3	Coal Transshipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transshipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
4	Coal Transshipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
5	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	31 Maret/ March 31, 2014
6	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	31 Januari/ January 31, 2014 *)
7	Coal Affreightment and Transshipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	30 April/ April 30, 2014
8	Contract for The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
9	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2012	28 Februari/ February 28, 2014

\*) Dalam proses perpanjangan/In the process of extension

No	Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Periode Proyek/ <i>Project Period</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
<b>B. Time Charter</b>				
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
<b>C. Fixed and Variable</b>				
1	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ <i>as direct customer</i> ) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/ <i>as appointer</i> )	April/ April 2006	Maret/ March 2014
2	Provision for Barging Transhipment Operation to Transhipment Coal at The Tanjung Bara Achorage	PT Fajar Bumi Sakti	Agustus/ August 2010	Maret/ March 2014
<b>FLOATING CRANE</b>				
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / <i>(Related party, Notes 11 and 30)</i>	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015
2	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014
3	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / <i>(Related party, Notes 11 and 30)</i>	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	31/12/2013		31/12/2012		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	IDR 32.289.282.639	2.649.051	17.124.873.760	1.770.928	Cash and cash equivalents
	EUR 1.580	1.248	89.910	119.104	
	SGD 4.674	6.451	89.043	72.810	
Piutang usaha	IDR 34.198.262.874	2.805.666	8.593.709.660	888.698	Trade accounts receivable
	SGD 16.961	13.397	16.959	13.867	
Jumlah aset		<u>5.475.813</u>		<u>2.865.407</u>	Total assets
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 2.128.516.314	174.626	261.539.373	21.457	Accrued expenses
Utang usaha	IDR 29.285.986.173	2.402.657	53.439.417.700	5.526.310	Trade accounts payable
	SGD 797.369	629.835	1.069.408	874.450	
	EUR 208.418	287.628	118.440	156.897	
	PHP 441.420	9.942	2.403.106	58.476	
	JPY 510.984	4.870	49.076.351	568.244	
	MYR 9.248	2.813	9.252	3.023	
Jumlah liabilitas		<u>3.512.371</u>		<u>7.187.400</u>	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		<u>1.963.442</u>		<u>(4.321.993)</u>	Total asset (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2013 and 2012 and the prevailing rates at March 7, 2014 are as follows:

	07/03/14	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	USD	
<b><u>Mata Uang</u></b>				<b><u>Currency</u></b>
Rupiah (IDR) 1.000	0,09	0,08	0,10	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Australia (AUD) 1	0,91	0,89	1,04	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,79	0,79	0,82	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,39	1,38	1,32	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,31	0,30	0,33	Malaysian Ringgit (MYR) 1

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	43.931.590	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010	-	Related parties
Pihak ketiga	25.162.568	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	679.433	-	Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	80.000	-	Other current asset
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	558.566	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	189.399	Related party
Pihak ketiga	-	209.904	Third parties
Utang bank	-	13.346.478	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.184.930	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	84.149.505	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	194.779	Due to related parties
Jumlah	<u>74.095.167</u>	<u>109.472.475</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2012</b>			<b>December 31, 2012</b>
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17.710.611	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.274.953	-	Related parties
Pihak ketiga	26.306.875	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	754.726	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	150.000	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga	-	182.869	Third parties
Utang bank	-	13.346.478	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.557.406	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	102.196.896	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	247.828	Due to related parties
Jumlah	<u>47.197.165</u>	<u>131.432.437</u>	Total

### 35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

#### a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### 35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

#### a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.



Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	25.090.821	44.215.191	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	72.405.162	71.328.183	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	97.495.983	115.543.374	Total debt
Kas dan setara kas	43.931.590	17.710.611	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	53.564.393	97.832.763	Net debt
Modal	241.750.529	211.325.115	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	22%	46%	Net debt to equity ratio

\*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

\*) Includes current maturity of long-term bank loans

#### b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

#### b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

#### **Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### **Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh kas masukan yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

#### **Credit Risks Management**

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

#### **Liquidity Risks Management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>		1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2013</b>							<b>December 31, 2013</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	12.337	-	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga		-	8.185.143	-	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	189.399	-	-	189.399	Related parties
Pihak ketiga		-	209.904	-	-	209.904	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	3.184.930	-	-	3.184.930	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	194.779	-	194.779	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	3,25	33.438	12.714.300	-	-	12.747.738	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,5	136.321	4.562.525	46.974.952	-	51.673.798	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,82	961.780	10.326.952	33.942.361	-	45.231.093	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.136.122</u>	<u>40.435.907</u>	<u>81.112.092</u>	<u>122.684.121</u>		Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i> USD	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>to 1 year</i> USD	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> USD		
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	25.212	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga		-	12.776.317	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	99.431	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga		-	182.869	-	182.869	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	2.557.406	-	2.557.406	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	247.828	247.828	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	5,68	-	14.104.558	-	14.104.558	Bank loans
Utang bank jangka panjang	4,5	-	11.247.782	5.288.085	16.535.867	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	5,66	-	24.621.397	73.554.941	98.176.338	Long-term bank loans
Jumlah		-	65.614.972	79.090.854	144.705.826	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i> USD	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>to 1 year</i> USD	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> USD		
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		76.416	-	-	76.416	Cash on hand
Plutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	3.683.010	-	3.683.010	Related parties
Pihak ketiga		-	25.162.568	-	25.162.568	Third parties
Plutang lain-lain		-	679.433	-	679.433	Other account receivables
Aset lancar lain-lain		-	80.000	-	80.000	Other current asset
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,25	9.704.859	-	-	9.704.859	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	558.566	558.566	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	7,25	-	34.150.315	-	34.150.315	Cash and cash equivalents
		9.781.275	63.755.326	558.566	74.095.167	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i> USD	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i> USD	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		71.769	-	-	71.769	Cash on hand
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	2.274.953	-	2.274.953	Related parties
Pihak ketiga		-	26.306.875	-	26.306.875	Third parties
Piutang lain-lain		-	754.726	-	754.726	Other account receivables
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,3	12.594.644	-	-	12.594.644	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	150.000	150.000	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,75 - 5,5	5.044.198	-	-	-	Cash and cash equivalent
		<u>17.710.611</u>	<u>29.336.554</u>	<u>150.000</u>	<u>42.152.967</u>	

#### Fasilitas pembiayaan

#### Financing facilities

	31/12/13 USD	31/12/12 USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	103.938.760	162.990.438	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>103.938.760</u>	<u>162.990.438</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2013 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	14.000.000	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>14.000.000</u>	Total

#### Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013.

#### Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2013.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 295.426 dan USD 76.906. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

#### **Risiko Valuta Asing**

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam IDR terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana IDR menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari IDR terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2013 and 2012 would decrease/increase by USD 295,426 and USD 76,906, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

#### **Foreign Currency Risks**

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the IDR against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the IDR strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

	IDR Dampak/Impact		
	2013	2012	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(145.336)	136.509	Profit (loss)
Ekuitas	-	-	Equity

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31/12/2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	84.149.506	84.140.148	Long-term bank loans

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

**c. Fair value of financial instruments**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

**36. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP**

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

**36. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP**

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**37. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	USD	USD
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>4.394.127</u>	<u>30.736.844</u>

Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2014.

**37. NON CASH TRANSACTIONS**

At December 31, 2013 and 2012, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 7, 2014.

\*\*\*\*\*